

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan random sampling, perhitungan pada sampel ini menggunakan rumus Slovin dengan mengambil sampel dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, menyajikan data melalui perhitungan persentase untuk menghitung ketepatan kode diagnosa berdasarkan ICD-10 pada rekam medis. Penelitian kuantitatif merupakan proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk menemukan informasi tentang apa yang ingin diketahui.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis di Puskesmas Rampal Celaket.

##### **3.2.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai suatu objek atau aktivitas yang memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiono, 2013)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Prosedur

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Pengukuran</b>	<b>Satuan Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Ketepatan kodifikasi diagnosis di Puskesmas Rampal Celaket.	Kode yang tertulis di dalam dokumen rekam medis sesuai dengan diagnosis yang terdapat dalam dokumen rekam medis berdasarkan tata cara mengkodean sesuai ICD-10	Checklist, ICD-10 volume 1,2 dan 3 revisi 2010 dan verifikasi kode diagnosis oleh ahli coder	Observasi	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup subjek/objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemungkinan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dokumen rekam medis periode triwulan bulan Oktober, November, Desember Tahun 2023 dengan jumlah 885 dokumen rekam medis di Puskemas Rampal Celaket.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang berarti pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak sederhana dengan kesempatan setiap anggota populasi untuk menjadi sampel adalah sama. Teknik *simple random sampling* yang peneliti gunakan dengan sistem undian atau lotre, peneliti akan membuat undian dengan nomor sesuai jumlah populasi, lalu diambil secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat 885 populasi dokumen rekam medis, penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin dari jumlah populasi yang ada. Berikut perhitungan sampel dengan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan 10%

N = Jumlah Populasi

Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{885}{1+885(0,1)^2}$$

$$n = \frac{885}{1+885 \times 0,01}$$

$$n = \frac{885}{9,85}$$

n = 89,84 dibulatkan menjadi 90 sampel

Jadi, sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah 90 dari 885 populasi dokumen rekam medis periode bulan Oktober, November dan Desember Tahun 2023 di Puskesmas Rampal Celaket.

### 3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat ini dapat dalam format berikut: Kuesioner seperti daftar pertanyaan, formulir observasi, atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Lembar Checklist

Lembar ini digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis.

2. ICD-10

ICD-10 Tahun 2010 sebagai standar pengkodean diagnosis, berupa:

- a. ICD-10 Volume 1
- b. ICD-10 Volume 2
- c. ICD-10 Volume 3

3. Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai pendukung mengisi lembar checklist.

4. *Microsoft Excel*

*Microsoft excel* untuk menghitung presentase dari ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis.

5. Tabel

Tabel digunakan untuk mengidentifikasi seberapa banyak ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnose pada dokumen rekam medis.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketepatan dan ketidaktepatan penulisan kode diagnosis pada dokumen rekam medis.

#### 3.4.2.2 Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang didapat dari menganalisis ketepatan kode pada dokumen rekam medis.
2. Data Sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen rekam medis pada bulan Oktober, November dan Desember di Puskesmas Rampal Celaket.

#### 3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini cara pengumpulan data menggunakan *observasi* (pengamatan). Observasi merupakan pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya (Morrisan M. dkk, 2017) dengan cara mendengarkan, melihat, dan mencatat hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam pelaksanaan kodefikasi terhadap 90 dokumen rekam medis yang mempunyai tujuan untuk

mengetahui ketepatan kode diagnosis kemudian dicatat dalam lembar checklist dengan memberi nilai pada tabel. Kode diagnosis yang tepat akan diberi nilai 1 sedangkan kode diagnosis yang tidak tepat akan diberi nilai 0 penulisan kode diagnosis dikatakan tepat jika telah sesuai dengan kaidah ICD-10 revisi 2010.

Selain menggunakan lembar checklist peneliti juga menggunakan SOAP (*Subyektif* yang berisi anamnesis dan identitas pasien, *Obyektif* memuat hasil pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan tambahan, *Aseessment* diagnosis yang ditegakkan oleh dokter kepada pasien dan *Planning* yang memuat tindakan yang diberikan kepada pasien). Data yang sudah tercatat dalam lembar checklist nantinya akan diserahkan kepada petugas verifikator koding untuk dilakukan verifikasi terkait kode diagnosis.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

Mengecek data penelitian yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa semuanya sudah lengkap.

2. Coding

Kegiatan perubahan data yang berbentuk huruf menjadi angka. Pada penelitian ini data berupa kalimat ‘tepat’ dan ‘tidak tepat’ yang berkaitan dengan ketepatan kode diagnosis pada dokumen. Kata ‘tepat’ menjadi angka 1 pada dokumen rekam medis yang menunjukkan kode diagnosis tepat, sementara kata ‘tidak tepat’ menjadi angka 0 pada dokumen rekam medis yang menunjukkan kode diagnosis tidak tepat

dan untuk kode dokumen rekam medis masing-masing dokumen rekam medis diberikan kode dokumen rekam medis 1 – dokumen rekam medis 90.

3. Tabulating

Menggambarkan data penelitian kedalam tabel agar mudah dipahami

4. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu aktivitas dalam membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memudahkan pemahaman dan analisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, data yang telah diproses dan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan dari masalah yang sedang diteliti, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Analisis pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan melihat presentasi data yang sudah terkumpul dan sudah terverifikasi oleh ahli coder kemudian data disajikan ke dalam bentuk tabel dan diagram sesuai kategori yang sudah dikelompokkan dan dilanjutkan membahas hasil penelitian menggunakan teori kepustakaan yang ada serta dapat memperoleh suatu kesimpulan.

### 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Identifikasi masalah penelitian										
2	Pengajuan judul										
3	Penyusunan proposal										
4	Perbaikan proposal										
5	Seminar proposal										
6	Revisi hasil seminar proposal										
7	Pengambilan data penelitian										
8	Pengolahan data penelitian										
9	Penyusunan hasil penelitian										
10	Seminar hasil penelitian										